

INTISARI

Penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran dan Bobung bertujuan untuk mengetahui dampak eksternalitas dari peran desa wisata sebagai upaya dalam mengurangi kemiskinan di Gunungkidul, dengan alat ukur pendapatan, kesempatan kerja, dan kehidupan sosial. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis statistik deskriptif, jumlah responden terdapat 187 orang. Data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan angket (kuesioner).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika desa wisata mempunyai dampak positif dan negatif dengan alat ukur yang digunakan. Desa wisata berpengaruh positif terhadap pendapatan, kesempatan kerja, dan kehidupan sosial, namun berdampak negatif pula dalam kehidupan sosial bagi masyarakat Nglanggeran dan Bobung.

Kata Kunci: Kemiskinan, Desa Wisata, Dampak Positif, Dampak Negatif

ABSTRACT

The research carried out in the Nglanggeran and Bobung Tourism Village aims to determine the impact of externalities on the role of tourism villages as an effort to reduce poverty in Gunungkidul, by measuring income, employment opportunities, and social life. The method used is qualitative with descriptive statistical analysis, the number of respondents is 187 people. The data used are primary data by distributing questionnaires (questionnaires).

The results in this study indicate that tourism villages have positive and negative impacts with the measuring instruments used. Tourism villages have a positive influence on income, employment opportunities, and social life, but also have a negative impact on social life for the people of Nglanggeran and Bobung.

Keywords: Poverty, Tourism Village, Positive Impact, Negative Impact